BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh *Character* Terhadap keputusan Penyaluran Pembiayaan Murabahah

Berdasarkan dari hasil uji hipotesis secara parsial (uji t) pada tabel 4.21 diperoleh bahwa *character* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penyaluran pembiayaan *murabahah* pada Bank Muamalat Kantor Cabang Utama Kediri. Jika *character* mengalami kenaikan, maka keputusan penyaluran pembiayaan *murabahah* juga mengalami kenaikan.

Keputusan pemberian pembiayaan didasari oleh kepercayaan pihak pemutus kredit bahwa nasabah memiliki moral, watak, sifat-sifat pribadi yang positif dan kooperatif. Apabila debitur dinilai kredibilitasnya positif, maka tingkat terjadinya risiko tak tertagihnya hutang semakin kecil sehingga Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Utama Kediri dalam memutuskan pemberian kredit semakin besar. Dengan adanya penilaian *character* inilah, penyaluran pembiayaan harus atas kepercayaan, *character* sendiri merupakan aspek yang dominan yang akan membawa dampak baik buruknya untuk Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Utama Kediri.

Hal ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa *character* merupakan sifat atau watak seseorang dan pemberian pembiayaan harus atas kepercayaan, *character* sendiri adalah aspek yang dominan yang akan membawa dampak baik buruknya suatu lembaga keuangan. Sebab walaupun

calon nasabah pembiayaan tersebut cukup mampu untuk menyelesaikan utangnya, kalau tidak mempunyai itikad baik, tentu akan membawa berbagai kesulitan bagi lembaga keuangan yang memberikan pembiayaan tersebut di kemudian hari.[67]

Penelitian ini juga didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Diah Ayu Wulandari dengan judul "Pengaruh *Five "C"s* of Kredit Terhadap Proses Pemberian Kredit Pada BPR di Kota Semarang" yang menemukan bahwa telah terbukti adanya pengaruh signifikan antara *character* terhadap keputusan pemberian kredit dan dinyatakan bahwa kedua variabel telah berpengaruh positif.[68]

B. Pengaruh *Capacity* Terhadap keputusan Penyaluran Pembiayaan Murabahah

Berdasarkan dari hasil uji hipotesis secara parsial (uji t) pada tabel 4.21 diperoleh bahwa *capacity* mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap keputusan penyaluran pembiayaan *murabahah* pada Bank Muamalat Kantor Cabang Utama Kediri.

Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Utama Kediri perlu mengetahui dengan pasti kemampuan keuangan calon nasabah dalam memenuhi kewajibannya setelah Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Utama Kediri memberikan pembiayaan. Kemampuan keuangan calon nasabah sangat

---

[67] Veithzal Rivai dan Andria Permata, *Islamic Financial Management*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2008) hal.348.

[68] Diah Ayu Dwi Wulandari, "Pengaruh Five "C"S Of Credit Terhadap Proses Pemberian Kredit Pada BPR Di Kota Semarang", *Jurnal ilmu administrasi bisnis.*

penting karena merupakan sumber utama pembayaran. Semakin baik kemampuan keuangan calon nasabah, maka akan semakin baik kemungkinan kualitas pembiayaan, artinya dapat dipastikan bahwa pembiayaan yang diberikan bank syariah dapat dibayar sesuai dengan jangka waktu yang diperjanjikan.

Penilaian ini bermanfaat untuk mengukur sejauh mana calon debitur mampu melunasi utang-utangnya secara tepat waktu, dari hasil usaha yang diperolehnya. Kapasitas nasabah pembiayaan sangat penting diketahui untuk memahami kemampuan seseorang untuk membayar kembali kewajibannya. Faktor ini juga tidak kalah penting, karena karakter saja tidak cukup menjamin seseorang menjalankan bisnis dengan baik. Kemampuan berbisnis juga harus dimiliki oleh seseorang. Sehingga apabila usaha calon debitur telah dinilai layak, maka keputusan Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Utama Kediri dalam menyalurkan pembiayaan juga semakin besar.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Fanny Aziza[69] yang berjudul "Pengaruh Kelayakan Kredit Terhadap Keputusan Pemberian Kredit Pada Bank Perkreditan Rakyat di Surabaya" yang menyatakan bahwa variabel *capacity* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap keputusan pemberian kredit.

[69] Fanny Aziza, "Pengaruh Kelayakan Kredit Terhadap Keputusan Pemberian Kredit Pada Bank Perkreditan Rakyat di Surabaya". *Jurnal STIE Perbanas Surabaya*.

C. Pengaruh *Capital* Terhadap keputusan Penyaluran Pembiayaan Murabahah

Berdasarkan dari hasil uji hipotesis secara parsial (uji t) pada tabel 4.21 diperoleh bahwa *capital* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penyaluran pembiayaan *murabahah* pada Bank Muamalat Kantor Cabang Utama Kediri. Jika *capital* mengalami kenaikan, maka keputusan penyaluran pembiayaan *murabahah* juga mengalami kenaikan.

Penilaian *capital* lebih mengarah kepada jumlah dana atau modal sendiri yang dimiliki oleh nasabah sebagai pemohon pembiayaan *murabahah.* Modal sendiri yang dimaksud disini adalah permodalan awal usaha yang dimiliki oleh nasabah pembiayaan sebagai pendukung pengajuan pembiayaan, karena pihak Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Utama Kediri tidak membiayai usaha nasabah 100%. Sehingga semakin besar modal sendiri dari nasabah, maka semakin tinggi kesungguhan nasabah dalam menjalankan usahanya dan pembayaran angsuran yang diterima akan lancar.

Hal ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa penggunaan modal apakah efektif atau tidak, dengan melihat dari laporan keuangan yang disajikan dengan melakukan pengukuran seperti dari segi *likuiditas, solvabilitas* dan *rentabilitas.* Modal merupakan hal yang sangat penting, karena ada kalanya bank mensyaratkan berapa maksimum pinjaman yang wajar dibandingkan dengan total modal yang dimiliki debitur. Kebijakan pembatasan prosentase antara jumlah utang dengan modal antara bank satu dengan bank lain berbeda tergantung dari kebiasaan dan *adjustment* masing-

masing manajemen bank yang bersangkutan.[70]

Modal sendiri juga akan menjadi bahan pertimbangan bank, sebagai bukti kesungguhan dan tanggung jawab mudharib dalam menjalankan usahanya, karena ikut menanggung risiko terhadap gagalnya usaha. Dalam praktiknya, kemampuan *capital* ini dimanifestasikan dalam bentuk kewajiban untuk menyediakan *self financial*, yang sebaiknya jumlahnya lebih besar dari kredit yang diminta kepada bank. Bentuk dari *self financing* ini tidak selalu harus berupa uang tunai, bisa saja dalam bentuk barang modal seperti tanah, bangunan, dan mesin-mesin.[71]

Penelitian ini juga didukung penelitian terdahulu oleh Siska Maristiana, Hartono, dan Agus dengan judul "Pengaruh Analisis 5 C (*Character, Capacity, Capital, Collateral, and Condition)* dalam Pemberian Kredit di PT. Bank BRI Unit Indraprasta".[72] Dari penilaian inilah dapat diketahui kemampuan permodalan calon debitur dalam menunjang pembiayaan proyek atau usaha calon debitur yang bersangkutan. Apabila *capital* semakin baik maka keyakinan bank bahwa debitur akan mengembalikan dana pinjaman kepada bank semakin besar.

Selain itu, penelitian ini juga didukung oleh penelitian terdahulu dari Diah Ayu Dwi Wulandari yang menyatakan bahwa *capital* mempunyai pengaruh positif terhadap keputusan pemberian kredit. Hal ini berarti semakin tinggi tingkata kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan selaku nasabah yang

---

[70] Suharno, *Analisa Kredit: Dilengkapi Contoh Kasus*, (Jakarta: Djambatan, 2003) hlm.14

[71] Veithzal Rivai dan Andria Permata, *Islamic Financial Management...*, hlm.351

[72] Siska Maristiana, Hartono, Agus Supriyanto, "Pengaruh Analisis 5C (*Character, Capacity, Capital, Collateral, and Condition*) dalam Pemberian Kredit di PT. Bank BRI Unit Indrapasta". *Jurnal Universitas Pandanaran.*

dikelolanya, maka semkain tinggi pula pihak manajemen perbankan dalam memberikan kredit. Dari hasil penelitian tersebut, maka *capital* mempunyai peranan besar dalam menentukan layak atau tidaknya pihak pemutus kredit dalam memberikan keputusan kredit. Hal ini sangat diperlukan sekali guna melihat kemampuan debitur dalam membayar kredit.[73]

D. Pengaruh *Collateral* Terhadap keputusan Penyaluran Pembiayaan Murabahah

Berdasarkan dari hasil uji hipotesis secara parsial (uji t) pada tabel 4.21 diperoleh bahwa c*ollateral* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penyaluran pembiayaan *murabahah* pada Bank Muamalat Kantor Cabang Utama Kediri. Jika c*ollateral* mengalami kenaikan, maka keputusan penyaluran pembiayaan *murabahah* juga mengalami kenaikan.

Semakin terjaminnya jaminan yang diberikan debitur maka risiko tak tertagihnya hutang menjadi rendah sehingga pihak Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Utama Kediri kemungkinan besar akan mengabulkan permintaan kreditnya.

Jaminan yang diberikan calon nasabah baik yang bersifat fisik maupun non fisik. Jaminan hendaknya melebihi jumlah kredit yang diberikan.[74] Dalam hal ini, Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Utama Kediri tidak akan memberikan pembiayaan yang melebihi dari nilai agunan, kecuali untuk pembiayaan tertentu yang dijamin pembayarannya oleh pihak tertentu.

---

[73] Diah Ayu Dwi Wulandari, "Pengaruh Five "C"S Of Credit Terhadap Proses Pemberian Kredit Pada BPR Di Kota Semarang", *Jurnal ilmu administrasi bisnis.*

[74] Kasmir, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta: Pt RajaGrafindo Persada, 2014) hlm. 92

Dalam analisis agunan, faktor yang sangat penting dan harus diperhatikan adalah dari agunan yang diserahkan kepada bank. Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Utama Kediri perlu mengetahui minat pasar terhadap agunan yang diserahkan oleh calon nasabah. Bila agunan merupakan barang yang diminati oleh banyak orang (*marketable*), maka bank yakin bahwa agunan yang diserahkan calon nasabah mudah diperjualbelikan. Pembiayaan yang ditutup oleh agunan yang penjualnya bagus, risikonya rendah. Sehingga, jika terjadi sesuatu, maka jaminan yang dititipkan akan dapat dipergunakan secepat mungkin.

Penelitian lain yang mendukung penelitian ini yaitu dilakukan oleh Diah Ayu Dwi Wulandari[75] yang menyatakan bahwa nilai thitung > ttabel, sehingga variabel *collateral* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pemberian kredit sehingga dugaan adanya pengaruh *collateral* terhadap keputusan pemberian kredit terbukti atau dapat diterima.

E. Pengaruh *Condition of economy* Terhadap keputusan Penyaluran Pembiayaan Murabahah

Berdasarkan dari hasil uji hipotesis secara parsial (uji t) pada tabel 4.21 diperoleh bahwa *condition of economy* mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap keputusan penyaluran pembiayaan *murabahah* pada Bank Muamalat Kantor Cabang Utama Kediri. Jika *condition of economy*

[75] Diah Ayu Dwi Wulandari, "Pengaruh Five "C"S Of Credit Terhadap Proses Pemberian Kredit Pada BPR Di Kota Semarang", *Jurnal ilmu administrasi bisnis.*

mengalami peningkatan, maka keputusan penyaluran pembiayaan *murabahah* akan mengalami penurunan.

Dalam menyalurkan pembiayaan tentu saja Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Utama Kediri telah menganalisis dengan baik mengenai kondisi calon debitur baik kondisi ekonomi ,penilaian kondisi ini didasarkan pada semakin tinggi biaya hidup yang dikeluarkan nasabah, maka pihak bank perlu mempertimbangkan penyaluran pembiayaan yang diberikan kepada nasabah,karena dari total penghasilan yang dimiliki nasabah digunakan untuk mengembalikan dana yang diberikan oleh bank dan digunakan juga untuk kebutuhan hidup sehari-hari bagi nasabah.

Penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Alif Rodliya Wahid[76] dengan judul "Pengaruh penilaian *capacity, capital, collateral* dan *condition* Terhadap Penyaluran Pembiayaan Pada Warung Mikro Bank Syariah Mandiri (BSM) *Branch Office* Muara Bungo" dengan hasil bahwa variabel *condition* berpengaruh negatif signifikan terhadap penyaluran pembiayaan.

[76] Alif Rodliya Wahid, *Pengaruh Penilaian Capacity, Capital, Collateral Dan Condition Terhadap Penyaluran Pembiayaan Pada Warung Mikro Bank Syariah Mandiri (BSM) Branch Office Muara Bungo*, (Yogyakarta:Skripsi,2017), diakses pada tanggal 16 Februari 2020, pukul 16:20.

F. Pengaruh *Character, Capacity, Capital, Collateral,* dan *Condition of economy* Secara Bersama-sama Terhadap keputusan Penyaluran Pembiayaan Murabahah

Hasil penelitian yang dilakukan tentang *character* (X_1), *capacity* (X_2), *capital* (X_3), *collateral* (X_4) dan *condition of economy* (X_5) terhadap keputusan penyaluran pembiayaan *murabahah* pada Bank Muamalat Kantor Cabang Kediri secara bersama-sama atau simultan berpengaruh. Hal ini dapat dilihat dari uji statistik dengan menggunakan uji F. Selain itu dapat dilihat dari koefisien determinasi yang menunjukkan bahwa *character* (X_1), *capacity* (X_2), *capital* (X_3), *collateral* (X_4) dan *condition of economy* (X_5) memiliki pengaruh 96,69% dan sisanya sebesar 3,31% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada di dalam penelitian.

Penelitian ini sesuai dengan teori menurut Steiner bahwa pengambilan keputusan didefinisikan sebagai suatu proses manusiawi yang didasari dan mencakup baik fenomena individu ataupun sosial. Dari pengertian itu dapat diperoleh kesimpulan bahwa pengambilan keputusan merupakan suatu proses pemilihan alternatif terbaik dari beberapa alternatif secara sistematis untuk ditindak lanjuti (digunakan sebagai suatu cara pemecahan masalah).[77] Pengambilan keputusan dalam penyaluran pembiayaan tidak hanya didasari oleh penilaian 5C saja, ada juga lembaga keuangan yang menganalisis pembiayaannya dengan menggunakan analisis 7P. Dari kedua alat analisis itu memiliki tujuan yang sama yaitu menilai layak tidaknya calon debitur yang

[77] Fauzie Rahman. *Perilaku Organisasi,...,* hal.153-154.

diberi pembiayaan, jelas bedanya nanti berada pada indikator yang digunakannya.

Dari lima aspek diatas dihubungkan dengan judul dalam penelitian ini yaitu *character, capacity, capital, collateral,* dan *condition of economy.* Bahwa dengan adanya penilaian kelayakan menggunakan kelima aspek tersebut dapat memberikan pertimbangan analisis pembiayaan terhadap penyaluran pembiayaan *murabahah* pada Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Utama Kediri. Perkembangan pembiayaan *murabahah* pada Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Utama Kediri dari tiga tahun terakhir ini tentu saja tidak terlepas dari adanya analisis pembiayaan yang akurat yang dilakukan oleh analis pembiayaan sebelum menyalurkan pembiayaan, semakin layak penilaian pembiayaan maka akan memberikan profit terhadap Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Utama Kediri sehingga pendapatan dan aset untuk setiap tahunnya meningkat.

Berdasarkan artikel yang diperoleh dari Bank Muamalat Indonesia, bahwasannya untuk tahun 2019 Bank Muamalat Indonesia telah kerjasama *Supply Chain Financing (SCF)* dengan PT Barata Indonesia (Persero) yang bergerak di bidang konstruksi dan manufaktur serta alat berat. PT Barata Indonesia telah dipercaya penuh oleh Bank Muamalat Indonesia sehingga Bank Muamalat Indonesia berkontribusi dana melalui pembiayaan sebesar 100 juta kepada PT Barata Indonesia. Hal ini tentunya Bank Mualamalat Indonesia sudah melakukan analisis pembiayaan hingga dikatakan layak

diberi pembiayaan.[78] Dari penyaluran dana tersebut, tentu saja dana yang diinvestasikan oleh Bank Muamalat Indonesia berasal dari penghimpunan dana dari nasabah atau investor untuk kemudian dana tersebut disalurkan kepada pihak debitur, sehingga dapat diperoleh imbal balik atau bagi hasil yang diperoleh dari pihak debitur yang dapat meningkatkan pendapatan Bank Mualamat Indonesia.

[78]https://www.bankmuamalat.co.id/artikel/kegiatan-bank-muamalat-10-16-november-2019-1, diakses pada tanggal 7 Maret 2020 pukul 16.07.